

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis Desa Kasikan

Desa Kasikan berada di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang mempunyai luas 22.700 ha yang terdiri dari 4 dusun dan 11 RW dan 67 RT dengan jumlah penduduk 14.233 jiwa yang terdiri dari 4.763 kepala keluarga (KK). Adapun batas-batas wilayah dari desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yaitu :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sinamanenek
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Sungai Agung
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Talang Danto
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kusau Makmur

Penduduk yang berdomisili di desa Kasikan mayoritas suku Batak yang merupakan suku pendatang, sebagian lagi adalah suku Jawa, dan suku Minang. Sedangkan suku asli tempatan adalah suku Melayu Untuk lebih jelas lagi masyarakat Desa Kasikan diklasifikasikan berdasarkan suku, dapat dilihat dari tabel 1 berikut :

**Tabel. 1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Suku**

No	Nama Suku	Jumlah	Persentase (%)
1	Melayu	2561 orang	17.92%
2	Jawa	1773 orang	12.47%
3	Minang	1155 orang	8.10%
4	Batak	8744 orang	61.45%
<b>Jumlah</b>		14.233 orang	<b>100%</b>

*Sumber : Dokumen Kantor Desa Kasikan, 2014*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Kasikan secara umum banyak menganut suku Batak berjumlah 8744 orang dengan persentase 61.45 % sedangkan suku yang paling sedikit yaitu suku Minang berjumlah 1155 orang dengan persentase 8.10 % Karena pada umumnya masyarakat Desa Kasikan banyak yang suku Batak tapi bahasa yang berkembang adalah bahasa Melayu.

Bila di lihat dari tingkat umur penduduk di desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar maka dapat dibagi kepada lima tingkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel. 2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Di Desa Kasikan**

No	Tingkatan Umur	Jumlah	Persentase
1	0-5	1291 orang	9.71%
2	6-16	1211 orang	8.59%
3	17-25	4721 orang	33.19%
4	26-55	6112 orang	42.93%
5	56 keatas	898 orang	6.39%
<b>Jumlah</b>		14.233	100 %

*Sumber : Dokumen Kantor Desa Kasikan, 2014*

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dari segi umur yang paling banyak di Desa Kasikan adalah orang dewasa yang berumur 26-55 tahun yaitu 6112 orang dengan persentase 42.93%. Sedangkan yang paling sedikit adalah yang sudah lanjut usia (LANSIA) yaitu 898 orang dengan persentase 6.39%.

Penduduk desa Kasikan dilihat dari jenis kelaminnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

**Tabel. 3**  
**Jumlah Penduduk Desa Kasikan Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	7.133	50.14 %
2	Perempuan	7.100	49.88 %
<b>Jumlah</b>		14.233 orang	<b>100 %</b>

*Sumber : Dokumen Kantor Desa Kasikan, 2014*

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak di bandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Yaitu laki-laki 7.133 orang. Dengan jumlah persentase 50.14% sedangkan jumlah perempuan 7.100 orang dengan jumlah persentase 49.88 %

## **B. Pendidikan**

Pendidikan desa Kasikan pada umumnya pandai tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengakuan pemerintah kecamatan pada tahun 1998 bahwa masyarakat desa Kasikan bebas buta aksara, namun demikian masyarakat desa Kasikan secara formal ada yang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) , dan juga ada yang sampai perguruan tinggi.

Untuk mengetahui secara rinci tentang tingkat pendidikan penduduk desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

**Tabel. 4**  
**Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Kasikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat TK	-	0 %
2	Tamat SD	1708 orang	12.00%
3	Tamat SMP/SLTP	1130 orang	7.94 %
4	Tamat SMA/SLTA	7105 orang	49.91%
5	Akademi	522 orang	3.66 %
<b>Jumlah</b>		10.465 orang	<b>100 %</b>

*Sumber : Dokumen Kantor Desa Kasikan, 2014*

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa di desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu secara umum tingkat pendidikannya tergolong tinggi dimana kebanyakan dari penduduknya adalah tamatan SMA/SLTA dengan jumlah 7.105 orang dengan persentase 49.91% Dan tingkat pendidikan yang paling rendah adalah dari tamatan TK dengan jumlah 0 orang dengan persentase 0 %.

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di desa Kasikan.pendidikan perlu ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah yang ada mulai dari TK sampai Tingkat SMA. Untuk lebih jelasnya Bisa dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

**Tabel. 5**  
**Fasilitas Pendidikan Di Desa Kasikan**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	TK	1	12.5 %
2	SD	2	25 %
3	MI	1	12.5 %
4	MTS	1	12,5%
5	SMP	2	25%
6	SMA	1	12.5%
<b>Jumlah</b>		<b>8 unit</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Kasikan*

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu sangat memadai dengan jumlah 8 unit sarana pendidikan . Jumlah sarana pendidikan yang paling banyak adalah sarana pendidikan SD dan SMP dengan jumlah 2 unit dengan persentase 25 % Sedangkan sarana yang lainnya berjumlah 1 unit dengan persentase 12,5 % .

### **C. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Masyarakat yang berada di desa Kasikan adalah masyarakat majemuk, yang terdiri dari berbagai suku yaitu suku Melayu, Jawa, Batak dan Minang. Namun dalam kegiatan sehari-hari masyarakat desa Kasikan dilihat dari system sosialnya sangat kuat, hal ini dapat dilihat dalam beberapa kegiatan yang berlangsung di dalam masyarakat, seperti dalam acara perkawinan, takziah ketika ada yang meninggal, mengerjakan pekerjaan dengan saling tolong menolong, bergotong royong dan lain sebagainya.

Kemudian tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari suatu kondisi perekonomian masyarakat tersebut. Untuk itu pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, yang dilakukan adalah usaha penumbuhan dan memajukan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunan bertujuan untuk meratakan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat desa Kasikan pada umumnya mempunyai mata pencarian bertani, seperti menyadap karet dan berkebun sawit, sebagian masyarakat bekerja sambilan atau sampingan seperti, berdagang, nelayan, tukang dan jasa. Untuk lebih jelasnya mata pencariannya penduduk desa Kasikan dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

**Tabel. 6**  
**Mata Pencarian Penduduk Desa Kasikan**

<b>No</b>	<b>Jenis mata Pencarian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pemilik Tanah	211 orang
2	Buruh tani	8976 orang
3	Nelayan	131 orang
4	Pedagang	1213 orang
5	Pegawai Negeri Sipil	167 orang
6	Peternak	13 orang
7	Swasta	1291 orang
8	Tukang	423 orang
9	Jasa	60 orang
<b>Jumlah</b>		<b>12485 Orang</b>

*Sumber : Dokumen Kantor Desa Kasikan, 2014*

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa mata pencarian desa Kasikan pada umumnya adalah pemilik tanah dari 9 jenis mata pencarian yaitu dengan jumlahnya. Dan ada yang sebagai buruh tani yang jumlahnya yaitu sebanyak 8976 orang, sebagai nelayan 131 orang, pedagang 1213 orang, pegawai negeri sipil sebanyak 167 orang, dan juga sebagai swasta sebanyak 1291 orang. selain pekerjaan di atas masyarakat desa Kasikan juga ada sebagai peternak sebanyak 13 orang, tukang sebanyak 423 orang dan jasa lainnya sebanyak 60 orang.

#### **D. Keagamaan Masyarakat Desa Kasikan**

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar bagi manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal dalam UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama.

Agama mayoritas masyarakat desa Kasikan adalah Islam , walaupun Islam agama yang paling mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama yang mayoritas terhadap agama yang minoritas. Hal ini

membuktikan telah mantapnya toleransi antar umat beragama. kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan dasar Negara pancasila. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

**Tabel.7**  
**Agama Penduduk Di Desa Kasikan**

No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	4671 orang	77.99 %
2	Khatolik	341 orang	5.63 %
3	Protestan	978 orang	16.38 %
4	Hindu	-	0 %
5	Budha	-	0 %
<b>Jumlah</b>		5990 orang	<b>100 %</b>

*Sumber : Dokumen Kantor Desa Kasikan 2014*

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa Kasikan mayoritas yaitu 4671 orang dengan persentase 77.99% menganut agama Islam, untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. tempat peribadatan ini selain dari tempat ibadah juga merupakan salah satu saluran yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Dari 3 (tiga) agama yang dianut masyarakat desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu disebutkan sebelumnya, ternyata tidak semuanya, memiliki rumah ibadah, sebagaimana bisa di lihat pada tabel 8 di bawah ini:

**Tabel. 8**  
**Rumah Ibadah Di Desa Kasikan**

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah	Persentase %
1	Masjid	20	33.89 %
2	Mushalla	35	59.33 %
3	Gereja	4	6.78 %
4	Wihara	-	0 %
5	Pura/Kuil	-	0%
<b>Jumlah</b>		59 unit	<b>100 %</b>

*Sumber : Dokumen Kantor Kasikan, 2014*

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa ada 2 (dua) rumah ibadah dari 3 (tiga) agama yang dianut oleh penduduk desa Kasikan yaitu Masjid yang memiliki tempat peribadatan umat muslim dengan jumlah 20 unit dengan persentase 33.89 % mushalla yang memiliki tempat peribadatan umat muslim dengan jumlah 35 unit dengan persentase 59.33 % dan Gereja yang memiliki tempat peribadatan umat Kristen dengan jumlah 4 unit dengan persentase 6.78 % sedangkan jenis tempat peribadatan bagi penganut agama lainnya belum ada.

#### **E. Adat Istiadat Masyarakat Desa Kasikan**

Adat istiadat merupakan salah satu dari ciri setiap masyarakat dimanapun berada. Diantara satu daerah dengan daerah yang lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan cara mereka bergaul.

Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan dan sebagainya, disamping sebagai sesuatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak zaman dahulu.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut istilah Abdul Wahab Khallaf memberikan pengertian tentang adat adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun perbuatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>. W.J.S Poerwadarnita, *kamus umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). Cet ke-1.h 156.

<sup>2</sup>Abdul wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Figh*, (Bandung : Gema Risalah Press. 1976), Cet ke-1, h.89.



Dengan pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa adat istiadat suatu bentuk kebiasaan pada suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh daerah lain atau masyarakat disaat itu dan masyarakat sesudahnya.

Dari uraian di atas memberi pemahaman bahwa adat istiadat dijadikan sebagai perundang –undangan demikian urgensinya masalah adat. Sehingga banyak sanksi-sanksi yang diterapkan bagi yang melanggarnya.

Penduduk Desa Kasikan mayoritas penduduknya adalah suku Batak sebagai suku pendatang, terdapat juga suku lain seperti suku Jawa, Minang. dari tempat asal mereka membawa adat dan tradisi berbeda dengan penduduk suku Melayu asli tempatan.

Namun hal itu tidak menjadi perpecahan bagi masyarakat Desa Kasikan. Karena pada umumnya adat yang dibawa masyarakat pendatang tidak jauh berbeda, sehingga mereka tidak membedakan antara satu suku dengan suku yang lainnya. Mereka hidup rukun dan damai, namun pelaksanaan pernikahan selalu dilaksanakan sesuai dengan adat asli tempatan (adat desa Kasikan) yaitu adat Melayu.<sup>3</sup>

Adat masyarakat Kasikan terlihat apabila sukuran, kelahiran anak, khitanan sampai pada resepsi pernikahan. Dalam rangka menyambut hari-hari nasional dan hari-hari besar Islam, masyarakat lebih suka mengadakan acara kesenian seperti Rebana , Marhaban, Keyboard dan lain-lain.

Untuk acara perkawinan adat istiadat sangat didahulukan oleh masyarakat desa Kasikan, karena desa Kasikan merupakan perkampungan

---

<sup>3</sup> Azman, ninik mamak, *wawancara*, desa kasikan, 14 februari, 2014

Melayu. Maka mulai proses peminangan, penetapan mahar sampai kepada resepsi pernikahan menggunakan adat Melayu yang diketuai oleh kepala suku (ninik mamak). Kebiasaan masyarakat Kasikan juga terdapat balimau kasai, balimau bakasai ini sudah menjadi tradisi didesa Kasikan ini dalam menyambut datangnya bulan ramadhan, kegiatan balimau bakasi dilakukan satu hari sebelum masuknya bulan ramadhan (bulan puasa) acara ini dilakukan dipinggir-pinggir sungai yang ada didesa Kasikan tersebut dengan memakai bahan yang sudah disediakan (limau kasai).<sup>4</sup>

Sedangkan permainan dan hiburan sambil mandi tersebut itu sesuai dengan kesepakatan ninik mamak.

Adapun alat kesenian yang dikenal di desa Kasikan adalah celempong alat kesenian ini pakai apabila ada acara pernikahan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>*ibid*

<sup>5</sup>H. Perianto, Kepala Desa Kasikan, *wawancara*, di Kantor Desa Kasikan 14 februari 2014.